

Penguatan Literasi Al-Qur'an Bagi Pelajar Desa Pakandangan Tengah Bluto Sumenep

Uswatun Hasanah*¹, Muhammad Nurul Yaqin², Rosyidi³

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia

Uswahasan.zain@gmail.com*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkuat literasi Al-Qur'an di kalangan pelajar Desa Pakandangan Tengah, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Literasi Al-Qur'an di desa ini menjadi perhatian utama, mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an, dan motivasi mencintai al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter. Kegiatan ini melibatkan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode tajwid yang mudah dipahami dan teknik menghafal yang efektif, serta kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nada yang indah (Tartil Al-Qur'an). Partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, serta tokoh masyarakat setempat turut memperkuat pelaksanaan program ini. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan ilmu tajwid yang benar dan dengan nada yang indah (Tartil Al-Qur'an). Hal ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun generasi yang lebih berpengetahuan dalam ilmu-ilmu agama dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Kata Kunci: Literasi, Al-Qur'an, Pelajar

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to strengthen Al-Qur'an literacy among students in Pakandangan Tengah Village, Bluto District, Sumenep Regency. Al-Qur'an literacy in this village is a major concern, considering the importance of the ability to read the Al-Qur'an, and the motivation to love the Al-Qur'an as part of character formation. This activity involves training in reading the Al-Qur'an using an easy-to-understand tajwid method and effective memorization techniques, as well as the ability to read the Al-Qur'an in a beautiful tone (Tartil Al-Qur'an). Active participation from schools, teachers and local community leaders also strengthens the implementation of this program. The results of the program show a significant increase in the ability to read the Al-Qur'an, with correct recitation knowledge and with beautiful tones (Tartil Al-Qur'an). It is hoped that this will be the first step in building a generation that is more knowledgeable in religious sciences and has strong moral values.

Keywords: Literacy, Al-Qur'an, Students

PENDAHULUAN

Di Desa Pakandangan Tengah, Bluto, Sumenep, para pemuda di beberapa lembaga gemar membaca al-Qur'an akan tetapi kegiatan mereka cukup dengan sekedar menghafalkannya tanpa muraja'ah dan kurangnya penguatan literasi Al-Qur'an. Faktor utamanya meliputi minimnya sumber daya pengajar yang terlatih, keterbatasan akses terhadap metode pengajaran yang inovatif, serta kurangnya pemahaman

secara mendalam mengenai pentingnya penguasaan literasi Al-Qur'an. Kemampuan membaca, menulis, serta memahami Al-Qur'an di kalangan pelajar tidak optimal. Situasi ini menjadi perhatian utama karena literasi Al-Qur'an tidak hanya penting bagi aspek spiritual, akan tetapi ia juga berdampak pada pengembangan karakter dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Perlunya penguatan literasi Al-Qur'an yang tidak hanya berbasis pada kemampuan teknis membaca tetapi juga mencakup pemahaman konteks dan nilai-nilai ajaran yang terkandung di dalamnya. Upaya penguatan literasi Al-Qur'an menjadi tantangan yang membutuhkan pendekatan berbasis komunitas. Fokus Pemberdayaan Fokus pemberdayaan dalam kegiatan ini adalah pada peningkatan kapasitas literasi Al-Qur'an para pelajar di Desa Pakandangan Tengah. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan tokoh agama, guru, serta para orang tua, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang mendukung. Melalui fokus pemberdayaan ini, diharapkan akan tercipta generasi pelajar yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, akan tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kapasitas pengajar setempat dalam mengajar Al-Qur'an dengan metode yang lebih menarik, modern, dan relevan dengan perkembangan zaman. Program ini memberikan pelatihan kepada pengajar agar mereka memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh pelajar, sehingga kualitas pendidikan Al-Qur'an di desa ini semakin meningkat.

Secara keseluruhan, pengabdian ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang literat terhadap Al-Qur'an, baik dalam hal pembacaan dengan menggunakan ilmu tajwid yang benar, penghafalannya, serta membaca Al-Qur'an dengan berbagai seni membaca Al-Qur'an yang disebut tartil Al-Qur'an.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development (ABCD)* yang berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan aset atau potensi yang dimiliki oleh komunitas. (Ahmadi dkk, 2024)

Secara prinsip, Asset Based Community Development (ABCD) adalah pendekatan dalam pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemberdayaan komunitas melalui identifikasi aset-aset yang ada. Pendekatan ini dimulai dengan menggali kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh komunitas tersebut sebagai dasar untuk meningkatkan pemberdayaan mereka. (Maulana, 2019)

Pemetaan aset dilakukan melalui beberapa langkah berikut: Pertama, aset sosial, yaitu dengan mendata kelompok dan organisasi masyarakat untuk mengetahui aset nyata yang mereka miliki. Kedua, aset berupa keahlian individu dan bakat, yaitu dengan mengidentifikasi keterampilan setiap orang untuk menggali potensi yang ada. Ketiga, aset institusi, dengan memetakan layanan publik dari pemerintah maupun swasta di sekitar komunitas. Keempat, aset fisik, dengan menggunakan peta masyarakat. Kelima, aset alam, yang melibatkan pemetaan dan kondisi lingkungan sekitar. Terakhir, analisis ekonomi masyarakat melalui diagram pemasukan dan pengeluaran, serta aset keagamaan yang ada. (LP2M, 2022)

Pemetaan ini dilakukan di Desa Pakandangan Tengah. Desa Pakandangan Tengah, yang terletak di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura. (Wikipedia, 2024) merupakan wilayah yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya namun menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan.

Sasaran utama dari rangkaian kegiatan PkM ini adalah lembaga-lembaga pendidikan yang berada di Desa Pakandangan Tengah, termasuk madrasah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Lembaga-lembaga

ini berperan penting sebagai pusat pembelajaran bagi para pelajar di desa. Diharapkan, dengan melibatkan lembaga pendidikan setempat, kegiatan penguatan literasi Al-Qur'an dapat diterima dan diimplementasikan secara lebih efektif, serta menciptakan kesinambungan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di desa ini.

Strategi Pelaksanaan PkM ini sebagaimana berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan
- A. Pengabdian melakukan survei dan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan utama yang dihadapi masyarakat Desa pakandangan tengah ini. Mengumpulkan data melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, dan pengamatan lapangan.
- B. Melakukan wawancara dengan masyarakat untuk mendiskusikan temuan awal dan memastikan bahwa program pengabdian sesuai dengan kebutuhan dan prioritas lokal.
- C. Pengabdian melakukan penyusunan program berdasarkan hasil observasi dan diskusi tersebut.
- D. Pelaksanaan kegiatan PkM literasi Al-Qur'an, dengan berbagai kegiatan, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan ilmu tajwidnya, pelatihan tartil al-Qur'an dan seminar berkaitan dengan Al-Qur'an.
- E. Melakukan evaluasi dengan berbagai lembaga pendidikan terkait berbagai kegiatan yang telah dilakukan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- a) Latihan Qori'ah
Dari program latihan qori'ah yang di targetkan latihan 3 kali seminggu, peserta P2M berhasil melahirkan kader penerus qori'ah di PP. Mambaul Ulum.
- b) Para peserta didik dapat membaca Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid yang benar.
- a) Seminar Pendidikan, dari program seminar pendidikan yang di targetkan pada tanggal 28 september 2024 dapat terlaksana dengan baik, sebagaimana hal berikut:
 - 1) Peningkatan Pemahaman: Masyarakat, pendidik, dan siswa dapat memahami pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan Islam, yang mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.
 - 2) Kesadaran Masyarakat: Meningkatnya kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an.
 - 3) Kolaborasi Antar Stakeholder: Terjalannya kolaborasi yang lebih baik antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya mengimplementasikan pendekatan holistik dalam pendidikan Islam.
 - 4) Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar: Para peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an.

Pembahasan

Literasi Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting di tengah masyarakat karena dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an, masyarakat dapat lebih memahami nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama yang berpotensi menumbuhkan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, di daerah pesisir Tanjung Mas, Semarang, telah diadakan pengabdian masyarakat berupa pendampingan literasi Al-Qur'an yang bertujuan untuk membantu warga setempat lebih memahami isi dan makna Al-Qur'an. Pendampingan ini menjadi langkah nyata dalam mendorong masyarakat untuk hidup lebih harmonis dan sesuai dengan nilai-nilai

spiritual yang diajarkan dalam Islam, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan moral dalam komunitas tersebut. (Khoiri dkk, 2017)

Penanaman literasi Al-Qur'an pada siswa memiliki peranan penting dalam membentuk karakter yang baik sejak dini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an, siswa dapat belajar nilai-nilai moral seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kasih sayang terhadap sesama. Pembiasaan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan mereka, tetapi juga memperkuat karakter positif yang akan mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Literasi Al-Qur'an, dengan demikian, menjadi pondasi penting untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial. (Caesarini dkk, 2022)

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Pakandangan Tengah dengan fokus utama pada penguatan tiga kemampuan inti dalam literasi Al-Qur'an, salah satunya adalah kemampuan tahfidzul Qur'an. Program ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki dampak signifikan dalam membentuk dan memperkuat karakter Islami peserta didik. (Nurhayati dkk, 2020) Melalui tahfidz, siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kesabaran, ketekunan, dan ketulusan dalam beribadah. Dengan pendekatan ini, program PkM diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, sehingga siswa tumbuh menjadi individu yang berkarakter Islami dan berakhlak mulia.

Selain pengembangan dalam segi hafalan Al-Qur'an, penting bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman tentang makna dan pentingnya ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan temuan dalam penelitian berjudul Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat), yang menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga efektif dalam memperkuat karakter Islami dan moralitas siswa. Pengetahuan tentang ajaran Al-Qur'an membantu siswa memahami esensi nilai-nilai luhur yang diajarkan, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Dengan memadukan kemampuan hafalan dan pemahaman nilai Al-Qur'an, program literasi ini diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara spiritual tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia. (Solehuddin 2019)

KESIMPULAN

program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan fokus pengabdian tentang penguatan literasi Al-Qur'an bagi Pelajar di Desa Pakandangan Tengah, Bluto, Sumenep ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di kalangan pelajar. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan metode interaktif dan pembinaan intensif, program ini memberikan dampak positif dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang Al-Qur'an di kalangan peserta. Dukungan dari pihak sekolah, tokoh masyarakat, serta guru-guru setempat juga turut memperkuat efektivitas kegiatan ini. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan literasi Al-Qur'an di Desa Pakandangan Tengah dapat terus berkembang dan menginspirasi pelajar untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada bapak kepala desa atas izin dan kontribusinya yang cukup besar sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Kepada pihak Universitas Al-Amien Prenduan atas kesempatan yang telah diberikan kepada segenap tim kami, sehingga dapat melaksanakan PkM ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesarini, Ridha Ayu, And Mochamad Nurcholiq. "Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tartil Al-Qur'an Dan Kepramukaan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Malang." *Journal Islamic Studies* 3, No. 1 (2022): 36–42.
- Islam, Nurul, Erwin Padli, M. Taisir, Sibawaihi, And Vina Soviana. "The Qur'an Literacy Of Islamic Education Students At Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training, Uin Mataram." *Jurnal Penelitian Keislaman* 19, No. 1 (2023): 77–90.
- Khoiri, Nur, Mustopa, And Wirda Udaibah. "Penguatan Mutu Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Melalui Metode Al-Masyhuroh Berbasis Life Skill Pengolahan Limbah Ikan Pada Komunitas Nelayan Tanjung Mas Semarang." *Dimas Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 17, No. 1 (2017).
- Maulana, Mirza. "Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat." *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4, No. 2 (2019): 259.
- Nurhayati, Hermin, Langlang Handayani, And Nuni Widiarti. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2020): 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/Ajie/Article/View/971>.
- Solehuddin, Solehuddin. "Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian Di Jawa Barat)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, No. 2 (2019): 168–188.
- "Pakandangan Tengah, Bluto, Sumenep," Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, December 5, 2023, Accessed October 27, 2024, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pakandangan_Tengah,_Bluto,_Sumenep&oldid=24937323."
- Pedoman Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2m) Berbasis Potensi*. 111th Ed. Sumenep: Lp2m Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, 2022.